BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan secara global serta memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan ataupun bahan evaluasi bagi lembaga khususnya dan pihak pembaca pada umumnya. Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peran Pustakawan dalam pengelolaan koleksi perpustakaan dan layanan perpustakaan terintegrasi teknologi informasi di SMPN 1 Mojowarno Jombang

a. Pustakawan berperan sebagai pengelola koleksi perpustakaan

Pustakawan mampu melaksanakan seluruh proses pengelolaan koleksi perpustakaan, baik koleksi digital maupun non-digital, secara sistematis dan berkelanjutan. Kegiatan tersebut meliputi inventarisasi koleksi, klasifikasi bahan pustaka, entri data ke dalam sistem perpustakaan, pelabelan buku, hingga penataan koleksi pada rak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses pengelolaan yang dilakukan secara konsisten dan terstandar ini memudahkan siswa dalam mengakses koleksi perpustakaan serta melakukan penelusuran informasi dengan lebih cepat dan tepat.

Selain itu, pengelolaan koleksi yang baik juga mendukung kelancaran layanan perpustakaan dan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di sekolah.

b. Pustakawan berperan dalam pelayanan siswa baik secara digital maupun non digital

Selain mengelola koleksi buku, pustakawan juga berperan aktif dalam memberikan layanan langsung kepada pengguna perpustakaan. Layanan tersebut meliputi bantuan dalam proses peminjaman dan pengembalian buku, penelusuran koleksi, serta pendampingan kepada siswa dalam menggunakan sistem perpustakaan digital. Pemanfaatan aplikasi SLiMS dan teknologi barcode menunjukkan bahwa layanan perpustakaan telah terintegrasi dengan teknologi informasi, sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Integrasi teknologi ini tidak hanya mempermudah pekerjaan pustakawan, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan serta kemudahan akses informasi bagi siswa sebagai pengguna perpustakaan.

a. Pustakawan berperan sebagai pendamping penggunaan teknologi informasi

   Dalam proses pencatatan dan peminjaman buku berbasis aplikasi, pustakawan secara aktif mendampingi siswa dalam melakukan pemindaian barcode, menelusuri koleksi melalui sistem digital, serta menggunakan perangkat komputer maupun telepon seluler secara tepat. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan siswa dapat memanfaatkan layanan perpustakaan digital dengan benar dan mandiri. Peran tersebut menegaskan bahwa pustakawan tidak hanya berfungsi sebagai pengelola koleksi perpustakaan, tetapi juga sebagai fasilitator literasi digital yang membantu siswa meningkatkan kemampuan dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan bertanggung jawab.

b. Pustakawan turut berperan dalam evaluasi dan pengembangan koleksi

   Pengelolaan koleksi perpustakaan diperkuat melalui kegiatan evaluasi yang dilakukan secara rutin setiap bulan bersama petugas sarana prasarana dan kepala sekolah. Evaluasi tersebut mencakup pembahasan mengenai jumlah dan tingkat peminjaman

koleksi, kondisi serta kebutuhan fasilitas perpustakaan, serta kesesuaian koleksi dengan minat dan kebutuhan siswa. Melalui evaluasi berkala ini, pihak sekolah dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas pengelolaan koleksi serta merencanakan pengembangan perpustakaan secara lebih tepat dan berkelanjutan.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan dan layanan di SMPN 1 Mojowarno Jombang

a. Faktor Pendukung

1. Ketersediaan fasilitas

Fasilitas yang tersedia di perpustakaan SMPN 1 Mojowarno Jombang, seperti komputer, scanner, printer, rak buku, dan kipas angin, sudah cukup memadai untuk mendukung proses pengolahan koleksi, pendataan, dan layanan peminjaman. Meskipun belum sangat lengkap, kondisi fasilitas saat ini mampu menunjang kegiatan perpustakaan secara efektif dan memenuhi kebutuhan dasar pengguna.

2. Kelengkapan koleksi atau bahan pustaka

Koleksi atau bahan pustaka di perpustakaan SMPN 1 Mojowarno Jombang tergolong cukup lengkap dan mampu memenuhi kebutuhan bacaan serta referensi siswa. Ketersediaan koleksi yang beragam, ditambah dengan sistem komputer yang telah terintegrasi dengan data koleksi, membuat proses pencarian informasi menjadi lebih cepat dan efisien.

b. Faktor Penghambat

1. Keterbatasan tenaga pustakawan dan waktu

Keterbatasan tenaga pustakawan di SMPN 1 Mojowarno Jombang menyebabkan beban kerja menjadi tinggi karena seluruh tugas pengelolaan perpustakaan harus dilakukan oleh

satu orang. Kondisi ini membuat proses kerja berjalan lebih lambat dan mengurangi efektivitas layanan kepada pengguna. Selain itu, keterbatasan waktu akibat tugas dinas luar sekolah turut menghambat penyelesaian pekerjaan rutin.

2. Ketergantungan pada jaringan wifi

   Ketergantungan perpustakaan pada jaringan Wi-Fi menjadi hambatan utama karena seluruh aplikasi dan sistem pengelolaan data hanya dapat berjalan saat jaringan berfungsi dengan baik. Ketika Wi-Fi bermasalah atau mati, proses peminjaman, pencarian data, hingga pengelolaan koleksi terhenti sehingga layanan kepada pengguna menjadi terhambat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 1 Mojowarno Jombang, maka dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa saran yanng sekiranya dapat bermanfaat kedepannya agar peran pustakawan terhadap pengelolaan koleksi perpustakaan dan layanan perpustakaan terintegrasi teknologi informasi dapat dijalankan secara maksimal dan dapat digunakan sebagai relevansi untuk semakin meningkatkan dan menambah kualitas agar selalu menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas.

A. Bagi Lembaga

   Sekolah diharapkan dapat menambah dan memperbaiki sarana prasarana perpustakaan, terutama jaringan internet dan perangkat teknologi, agar layanan berbasis digital dapat berjalan lebih stabil dan optimal. Dan Pihak sekolah perlu menambahkan tenaga pustakawan untuk meringankan beban kerja pustakawan serta meningkatkan efektivitas layanan perpustakaan.

B. Bagi Pustakawan

   Pustakawan diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam bidang teknologi informasi dan pengelolaan perpustakaan digital agar

pelayanan dapat semakin efektif dan sesuai perkembangan kebutuhan siswa.

C. Bagi Murid

Siswa diharapkan dapat lebih memanfaatkan fasilitas dan layanan perpustakaan, baik dalam bentuk koleksi cetak maupun layanan digital, sebagai sumber belajar dan penunjang kegiatan akademik. Dan mampu menjaga dan merawat buku yang dipinjam serta mematuhi aturan perpustakaan agar layanan dapat berjalan dengan baik.

D. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan di masa yang akan datang bisa dapat memperbaiki kualitas penelitiannya, sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lainnya, variabel yang berbeda, dan subjek yang lebih banyak. Karena masih banyak hal yang dapat digali lebih mendalam.